

ABSTRAK

Wakaf merupakan ajaran agama Islam yang bertujuan membangun kesejahteraan dan pembangunan peradaban yang maju. Wakaf juga merupakan salah satu sumber dana yang memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi umat. Undang-undang No 41 Tahun 2004 tentang wakaf mengatur dengan jelas terkait tata kelola wakaf. Namun implementasi dari regulasi ini dalam pengelolaan wakaf produktif di Masjid Agung Bangkalan perlu diteliti lebih lanjut. Pengelolaan yang baik tidak hanya membutuhkan pemahaman, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menjalankan aset wakaf secara produktif dan berkelanjutan dan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Rumusan Masalah peneliti yaitu: pertama, Bagaimana pengelolaan wakaf produktif Masjid Agung Bangkalan. Kedua, Bagaimana analisis pengelolaan wakaf Masjid Agung Bangkalan khususnya dalam penerapan UU No 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan normatif dan empiris dan teknik pengumpulan datanya yakni dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pengurus Yayasan Ta'mirul Masjid Agung Bangkalan. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari beberapa literatur lainnya yang membahas pengelolaan wakaf produktif terhadap Undang-undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan Pengelolaan wakaf produktif di Masjid Agung Bangkalan dilakukan oleh nazir dan pengurus masjid melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Prosesnya diawali dengan mengidentifikasi aset wakaf yang berpotensi produktif, seperti pertokoan, lalu dilanjutkan dengan perjanjian sewa-menyewa antara nazir dan penyewa dengan kesepakatan harga dan waktu yang jelas. Pengelola telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan harta wakaf sesuai dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Hal ini menjadikan wakaf produktif di Masjid Agung Bangkalan berkembang baik dan sejalan dengan visi serta tujuan wakaf, menunjukkan tidak adanya penyalahgunaan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Wakaf Produktif Masjid Agung Bangkalan.

ABSTRACT

Waqf is an Islamic teaching that aims to build prosperity and the development of advanced civilization. Waqf is also a source of funds that has the potential to develop the people's economy. Law No. 41 of 2004 concerning waqf clearly regulates the management of waqf. However, the implementation of this regulation in the management of productive waqf at the Great Mosque of Bangkalan needs to be studied further. Good management does not only require an understanding understanding, but also have the ability to run waqf assets productively and sustainably and managed well in accordance with sharia principles. Based on this background, the researcher's Problem Formulation is: first, How is the management of productive waqf of the Great Mosque of Bangkalan. Second, How is the analysis of the management of waqf of the Great Mosque of Bangkalan, especially in the implementation of Law No. 41 of 2004 concerning waqf. This study uses a qualitative descriptive type with a normative and empirical approach and data collection techniques, namely by means of observation, interviews and documentation of the management of the Ta'mirul Foundation of the Great Mosque of Bangkalan. While secondary data sources are obtained from several other literatures that discuss the management of productive waqf against Law No. 41 of 2004 concerning Waqf. From this study, it can be concluded that the management of productive waqf at the Great Mosque of Bangkalan is carried out by the nazir and mosque administrators through the stages of planning, implementation, organization, and supervision. The process begins with identifying waqf assets that have the potential to be productive, such as shops, then continued with a lease agreement between the nazir and the tenant with a clear price and time agreement. The manager has carried out the management and development of waqf assets in accordance with Law No. 41 of 2004 concerning Waqf. This makes productive waqf at the Great Mosque of Bangkalan develop well and in line with the vision and objectives of waqf, indicating that there is no misuse.

Keywords: *Management, Productive Waqf Mosque of Bangkalan.*